

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN EBN PADA AN.R DENGAN PEMBERIAN MADU UNTUK
MENGATASI MASALAH GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
ATAS INDIKASI *ORAL MUCOSITIS* PADA KASUS *ACUTE
MYELOID LEUKEMIA* YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M.DJAMIL PADANG.**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Januari, 2024**

**Nama : Suci Rahmadini Agusty, S.Kep
NIM : 2241312099**

Penerapan EBN pada An.R dengan Pemberian Madu untuk Mengatasi Masalah Gangguan Integritas Jaringan Atas Indikasi *Oral Mucositis* Pada Kasus *Acute Myeloid Leukemia* Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP Dr. M.Djamil Padang

ABSTRAK

Acute Myeloid Leukemia (AML) menduduki peringkat ke-5 dengan keganasan tertinggi pada anak. Keefektifitasan kemoterapi berhasil menaikkan angka kesembuhan bagi anak penderita AML tetap juga memiliki efek samping seperti *oral mucositis*. Pelaksanaan terapi farmakologis yang digunakan untuk menyembuhkan *oral mucositis* pada anak AML telah dicoba, tetapi dalam pelaksanaannya banyak anak yang tidak menyukainya. Penerapan terapi non-farmakologis dengan madu telah dilaporkan sangat efektif dalam mengatasi masalah *oral mucositis*. Karya ilmiah ini merupakan penerapan *evidence based nursing* dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan pada An.R dengan diagnosa medis AML. Prosedurnya dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosis, penetapan tujuan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi, dan evaluasi. Pemberian madu diberikan secara topikal dan dikumur, dilaksanakan selama 4 hari, sebanyak 3 kali sehari dan dilakukan 30 menit setiap selesai makan. Setelah dilakukan intervensi, masalah gangguan integritas jaringan dapat teratasi dengan kriteria hasil kerusakan jaringan menurun dibuktikan oleh skor *Oral Assasment Guide* 13 menjadi 9. Pemberian madu dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi masalah *oral mucositis* akibat kemoterapi. Tenaga kesehatan diharapkan untuk berdiskusi mengenai penerapan pemberian madu untuk mengatasi mukositis agar kedepannya dapat menjadi SOP ketika pasien mengalami masalah yang sama.

Kata Kunci : *Acute Myeloid Leukemia*, Kemoterapi, *Oral Mucositis*, Madu

Referensi : 59 (2004 – 2023)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
January, 2024**

**Name : Suci Rahmadini Agusty, S.Kep
NIM : 2241312099**

Application of Evidence Based Practice to An.R by Giving Honey to Overcome the Problem of Tissue Integrity Disorders Due to Oral Mucositis Indications In Current Cases of Acute Myeloid Leukemia Chemotherapy at RSUP Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

Acute Myeloid Leukemia (AML) is ranked 5th with the highest malignancy in children. The effectiveness of chemotherapy has succeeded in increasing the cure rate for children suffering from AML but also has side effects such as oral mucositis. The implementation of pharmacological therapy used to cure oral mucositis in AML children has been tried, but many children do not like it. The application of non-pharmacological therapy with honey has been reported to be very effective in treating oral mucositis. This scientific work is an application of evidence based nursing in the form of a case study of nursing care for An.R with a medical diagnosis of AML. The procedure starts from assessment, establishing a diagnosis, setting goals, selecting appropriate interventions, implementation and evaluation. Honey is given topically and gargled, carried out for 4 days, 3 times a day and done 30 minutes after each meal. After intervention, the problem of impaired tissue integrity can be resolved with the criteria of decreased tissue damage as evidenced by the Oral Assessment Guide scale of 11 to 8. Giving honey can be used as an alternative to overcome the problem of oral mucositis due to chemotherapy. Health workers are expected to discuss the application of giving honey to treat mucositis so that in the future it can become an SOP when patients experience the same problem.

Keywords : Acute Myeloid Leukemia, Chemotherapy, Oral Mucositis, Honey

References : 59 (2004 – 2023)